

KURIKULUM PENDIDIKAN VOKASI

Palembang, 25 April 2019

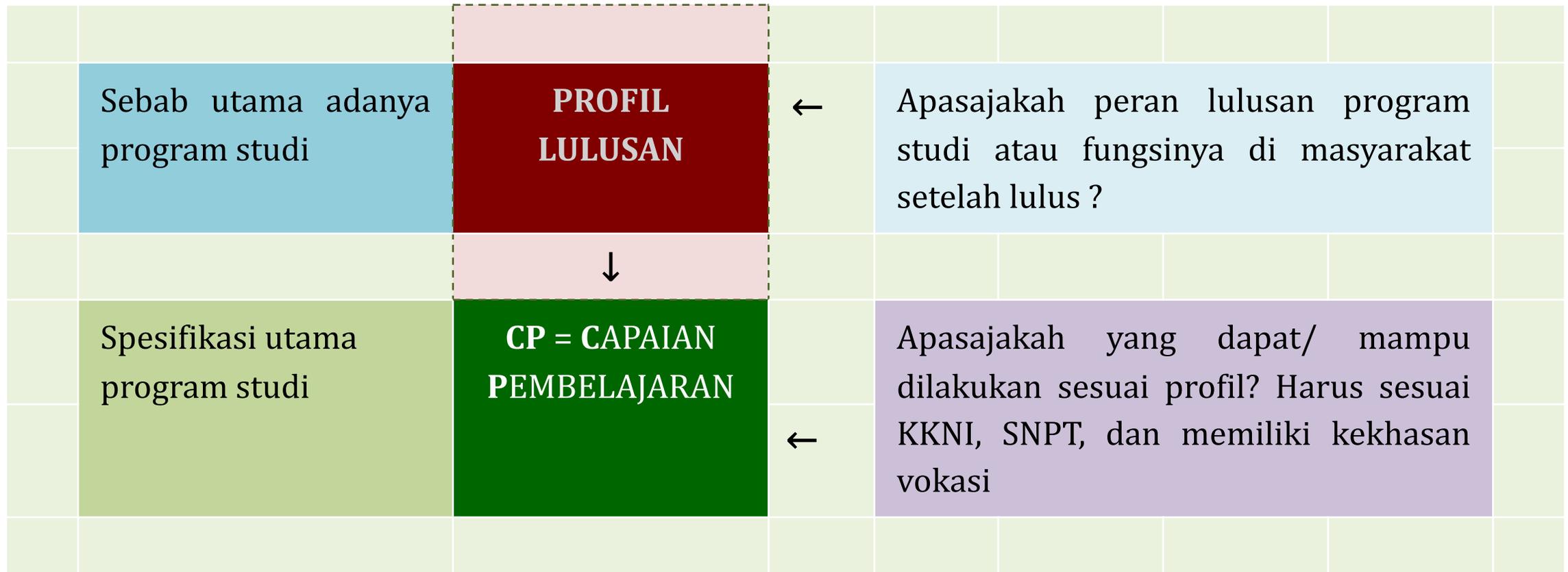
Rusminto Tjatur Widodo

Dokumen Kurikulum

- I. Identitas Program Studi** - Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama PT, Departemen, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
- II. Evaluasi Kurikulum & Tracer Study** – Menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dg menyajikan hasil evaluasi kurikulum. Analisa kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan
- III. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum** - Landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dll.
- IV. Profil lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** – CPL terdiri dari aspek: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan Diskriptor KKNI sesuai dengan jenjang nya.
- V. Penetapan Bahan Kajian** – Berdasarkan CPL dan/ atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah/modul/blok.
- VI. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot sks** - Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian dan perhitungan bobot sks nya.
- VII. Matrik distribusi mata kuliah (MK)** - Menggambarkan peta penempatan mata kuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
- VIII. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, dan perangkat pembelajaran lain nya (Rencana Tugas, Instrumen Penilaian dlm bentuk Rubrik/Portofolio, Bahan Ajar, dll.)
- IX. Manajemen dan mekanisme Implementasi Kurikulum** – Rencana implmentasi kurikulum dan perangkat SPM di perguruan tinggi masing-masing.



TAHAP PERANCANGAN KURIKULUM



Menentukan Profil Lulusan & CP

Langkah menyusun Profil Lulusan

- Lakukan studi pelacakan (*tracer study*) kepada pengguna potensial (dunia kerja, industri, profesi dan bidang lain yang memerlukan penerapan keahlian) yang sesuai dengan bidang studi, ajukan pertanyaan berikut : “*berperan sebagai apa sajakah lulusan program studi setelah selesai pendidikan?*”. Jawaban dari pertanyaan ini menunjukkan “sinyal kebutuhan pasar” atau *market signal* sekaligus memberikan indikasi kekhasan vokasi.
- Identifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan diselenggarakannya program studi sesuai dengan Visi dan Misi institusi. Lulusan juga harus dapat mengambil peran dalam mengembangkan potensi sumberdaya yang ada di Indonesia secara nyata.
- Lakukan kesepakatan dengan program studi yang sama yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain sehingga ada penciri kevakasian generik dari program studi.
- Pernyataan profil tidak boleh keluar dari bidang kevakasian/ keahlian program studinya. Contoh: Program Studi Teknik Mesin tidak boleh memiliki profil lulusan sebagai *Medical Representative* meskipun ada data hasil tracer studi.
- Profil merupakan peran dan fungsi lulusan, bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan.

Sebab utama
adanya
program studi

**PROFIL
LULUSAN**

Apasajakah peran lulusan
program studi? atau apa
fungsinya di masyarakat setelah
lulus?



Spesifikasi
utama program
studi

**CP = CAPAIAN
PEMBELAJARAN**



Apasajakah yang dapat/ mampu
dilakukan sesuai profil? Harus
sesuai KKNI dan SNI/IKTI



Merumuskan Capaian Pembelajaran

	PROFIL LULUSAN (Beserta Deskripsiya)	→	Unsur Sikap pada SN DIKTI	←	Tambahkan sesuai dengan keunggulan/ kekhasan Prodi
		→	Keterampilan Umum SN DIKTI	←	Tambahkan sesuai dengan keunggulan/ kekhasan Prodi
		→	Keterampilan Khusus dari KKNI	←	Gunakan indikator jenjang sebagai rujukan Deskripsi CP
		→	Pengetahuan merujuk KKNI	←	Gunakan indikator jenjang sebagai rujukan Deskripsi CP

Alur Menyusun Deskripsi CP

- Deskripsi CP unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari dari SN DIKTI bagian lampiran sesuai dengan jenjang program studi. Deskripsi yang tertera pada lampiran tersebut merupakan standar minimal dan dapat dikembangkan maupun ditambah deskripsi capaian lain atau baru sesuai dengan keunggulan dan kekhasan program studi.
- Unsur Keterampilan Khusus dan Pengetahuan dapat merujuk pada Deskriptor KKNI unsur Kemampuan dan Pengetahuan sesuai dengan jenjangnya. Misal : Jenjang D4 dan D3 sesuai dengan jenjang 6 dan 5 pada KKNI.
- Gunakan profil dengan deskripsinya untuk menurunkan CP. Ajukan pertanyaan “ agar dapat berperan seperti pernyataan dalam profil tersebut, kemampuan dan pengetahuan apa yang harus dicapai dan dikuasai?” jawabannya bisa hanya satu atau lebih.

Standar kompetensi lulusan merupakan **kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan** yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan **capaian pembelajaran lulusan**

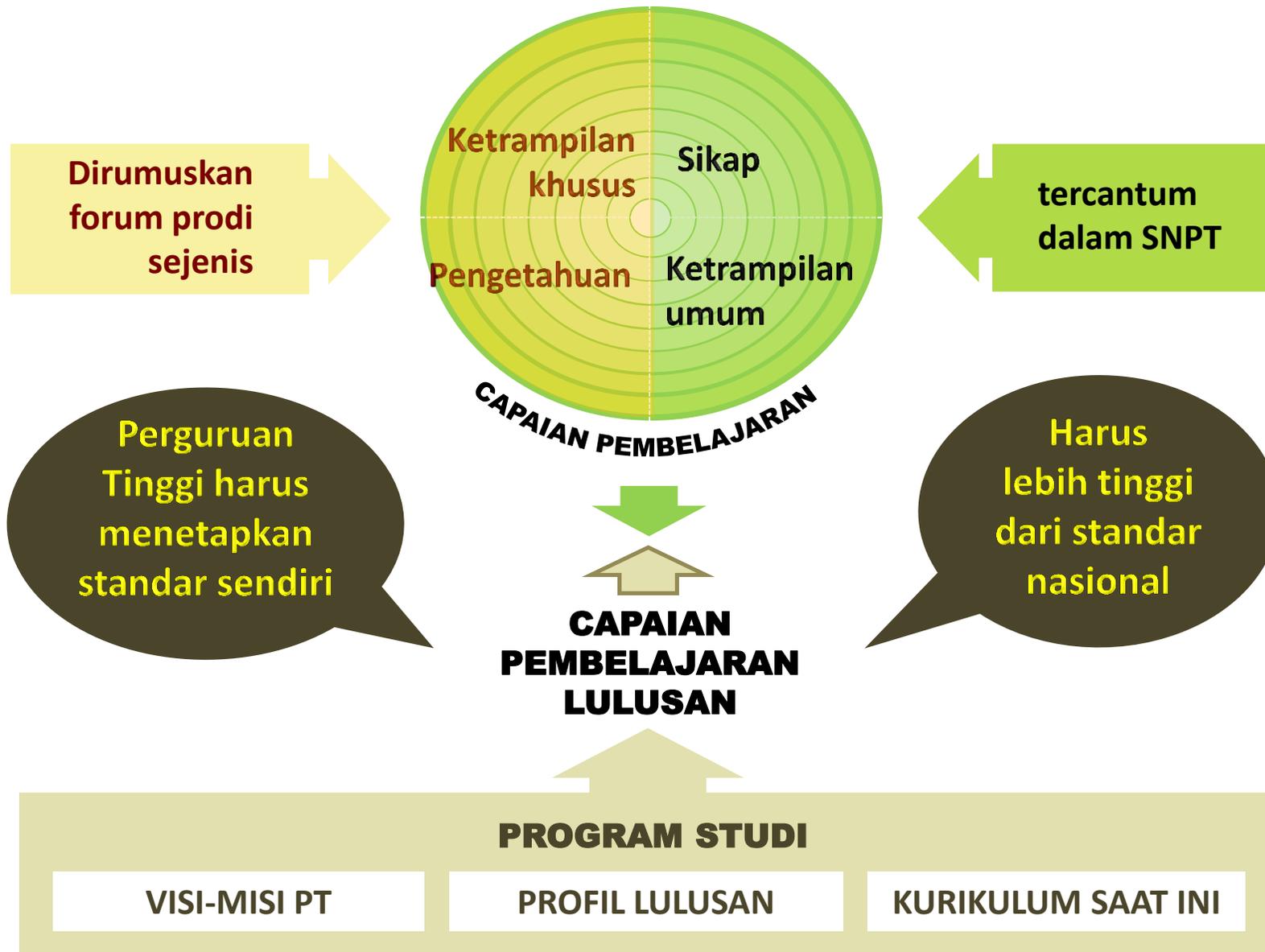
DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



dalam KKNI



dalam SN DIKTI



RUMUSAN SIKAP DALAM SN DIKTI

- a) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;
- b) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara ;
- h) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Ketrampilan umum lulusan PROGRAM DIPLOMA 3

- a) mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- b) mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- c) mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d) mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- e) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
- f) mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g) mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Ketrampilan Umum lulusan PROGRAM **DIPLOMA 4**

- a) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
- b) mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c) mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni,
- d) mampu menyusun hasil kajian tersebut dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e) mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, dan persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
- f) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;
- g) mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Keterampilan Khusus Diploma 3 (keteknikan)

- a) mampu menerapkan matematika, sains alam, dan prinsip rekayasa ke dalam prosedur dan praktek teknis (technical practice) untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang terdefinisi dengan jelas (well-defined) pada bidang spesialisasi yang dihadapi;
- b) mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah rekayasa yang terdefinisi dengan jelas (well-defined) menggunakan analisis data yang relevan dari codes, database dan referensi, serta memilih metode dengan memperhatikan faktor- faktor ekonomi, kesehatan, keselamatan publik, dan lingkungan;
- c) mampu merancang dan merealisasikan komponen, proses, dan bagian-bagian rancangan sistem well defined yang memenuhi kebutuhan spesifik dengan pertimbangan yang tepat terhadap masalah keamanan dan kesehatan kerja dan lingkungan;
- d) mampu melakukan pengujian dan pengukuran obyek kerja berdasarkan prosedur dan standar, menganalisa, menginterpretasi, dan menerapkan sesuai peruntukan;
- e) mampu menggunakan teknologi modern dalam melaksanakan pekerjaan.

Penguasaan Pengetahuan Diploma 3 (keteknikan)

- a) menguasai konsep teoretis secara umum sains alam, prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen;
- b) menguasai konsep teoritis secara umum cara-cara pengujian dan pengukuran;
- c) menguasai konsep teoritis secara umum tentang metode penyelesaian masalah rekayasa, sumberdaya, perangkat teknologi informasi, dan teknologi modern yang sesuai untuk menyelesaikan masalah rekayasa;
- d) menguasai pengetahuan tentang codes dan standard yang berlaku untuk penyelesaian masalah rekayasa;
- e) menguasai prinsip dan issue terkini dalam masalah ekonomi, sosial, ekologi secara umum
- f) menguasai pengetahuan tentang teknik berkomunikasi;
- g) menguasai pengetahuan tentang perkembangan teknologi terbaru dan terkini;
- h) menguasai prinsip dan tata cara kerja bengkel/studio dan kegiatan laboratorium, serta pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).



**Pemilihan &
Bobot
Bahan Kajian**

Mempertimbangkan
Kedalaman dan Cakupan
penguasaan materi



Memilih Bahan Kajian dan
Menentukan Bobotnya

- Memilih bahan kajian dapat ditelusuri dengan mengajukan pertanyaan :

“untuk dapat menguasai semua unsur dalam Capaian Pembelajaran, bahan kajian apa saja (keluasan) yang perlu dipelajari dan seberapa dalam (kedalaman) tingkat penguasaannya ?”

DESKRIPSI CP	BASIS ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI PROGRAM STUDI			
	Utama	Pendukung	Penciri	Lainnya
Sikap			BK1	
Keterampilan Umum		BK2		
Keterampilan Khusus	BK3		BK4	
Pengetahuan	BK5			BK6

- Bahan kajian dapat diambil (bersumber) dari bidang keahlian penyusun program studi.
- Membuat peta (*mapping*) bahan kajian terhadap CP.

- Tanda blok memperlihatkan interseksi atau titik temu yang menggambarkan bahan kajian (BK) yang harus diberikan untuk mencapai unsur CP tertentu dengan mengambil bahan merujuk pada basis IPTEKS penyusun program studi.
- Sebagai contoh, BK 3 adalah bahan kajian yang harus dipilih dari IPTEKS Utama untuk mendukung tercapainya unsur Keterampilan Khusus deskripsi CP program studi di tertentu.
- Jumlah area yang diblok menunjukkan keluasan bahan kajian yang mendukung penguasaan CP tertentu.

- Setiap blok juga mengandung informasi, berapa dalam topik tersebut dipelajari sehingga unsur CP yang didukungnya dapat tercapai.
- Mengasosiasikan kedalaman bahan kajian dengan taksonomi Bloom dapat mempermudah memperkirakan kedalaman relatif penguasaan bahan kajian untuk unsur CP tertentu.
- Misalkan, BK2 dipelajari sehingga mahasiswa dapat **mengaplikasikan pengetahuannya** untuk menyelesaikan problem tertentu.
- Penguasaa bahan kajian sampai tahap mengaplikasikan akan setara dengan *application* pada aspek **Kognitif taksonomi Bloom**.
- Jika dibuat bobot relatif (sebagai alat bantu) *know* = 1, *understand* = 2, dan *application* = 3, dan seterusnya, maka BK2 berbobot 3.

Menyusun Matakuliah dan Menentukan sks nya



Membentuk
Matakuliah
dan sks

Merangkai
Struktur
Kurikulum

Merujuk pada SN DIKTI untuk
sks dan rangkaian/ urutan
penguasaan kajian



- Mata kuliah adalah wadah dari satu atau lebih bahan kajian.
- Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan tinggi vokasi untuk diukur ketercapaiannya.
- Pola penentuan matakuliah dilakukan dengan memberi nama kelompok bahan kajian yang setara, sejenis, atau mengikuti kaidah tertentu sesuai dengan kesepakatan program studi.
- Nama matakuliah menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain untuk menjamin kompatibilitas.

Contoh pengelompokan BK untuk menyusun Matakuliah

DESKRIPSI CP	BASIS ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI PROGRAM STUDI			
	Utama	Pendukung	Penciri	Lainnya
Sikap			BK1	MK1
Keterampilan Umum	MK2	BK2		
Keterampilan Khusus	BK3	MK3	BK4	MK4
Pengetahuan	BK5			BK6

- Setiap satu bahan kajian (BK) hanya dapat masuk dalam satu mata kuliah (MK)
- Satu mata kuliah (MK) dapat berisi satu bahan atau lebih bahan kajian (BK)
- Setiap BK diberi bobot sesuai dengan kedalaman materi yang disampaikan untuk mencapai CP yang didukungnya.
- Bobot bahan kajian dapat menggunakan tingkat kedalaman pembelajaran pada taksonomi Bloom atau parameter ukur lain yang disepakati.

Hubungan antara Matakuliah (MK) dan Bahan Kajian (BK)

MATA KULIAH (MK)	BAHAN KAJIAN (BK)	BOBOT BK (Bb)	BOBOT MK (Bm)
MK1	BK1	Bb1	$Bm1 = Bb1$
MK2	BK3	Bb3	$Bm2 = Bb3 + Bb5$
	BK5	Bb5	
MK3	BK2	Bb2	$Bm3 = Bb2 + Bb4$
	BK4	Bb4	
MK4	BK6	Bb6	$Bm4 = Bb6$

sks MK = (jmlh bobot setiap MK atau Bm) / (jmlh total bobot seluruh BK) x total sks seluruh mata kuliah prodi

Perancangan Pembelajaran

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;
- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CP-MK;
- Analisis pembelajaran (analisis kemampuan tiap tahapan belajar);
- Menentukan indikator dan kriteria pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
- Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
- Memilih dan mengembangkan model/metoda/strategi pembelajaran;
- Mengembangkan materi pembelajaran;
- Mengembangkan dan melakukan dan evaluasi pembelajaran.

Merumuskan Capaian Pembelajaran pada MK

- Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL).
- CPL pada umumnya belum bersifat spesifik terhadap matakuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu dijabarkan dalam capaian pembelajaran matakuliah (CPMK) (*courses learning outcomes*) dan Sub Capaian Pembelajaran Mata kuliah (sub-CPMK) sebagai kemampuan akhir tiap tahapan belajar (*leasson learning outcomes*) (Bin, 2015).

Perumusan CPMK dan sub-CPMK dari CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yg dibebankan pada MK

Beberapa item CPL yang terdiri dari ranah sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan yang dibebankan pada suatu mata kuliah.



Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK (*Courses Learning Outcomes*) adalah capaian pembelajaran yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah mencakup aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan yg dirumuskan berdasarkan beberapa CPL yang dibebankan pada matakuliah.



Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

Sub-CPMK (*Lesson learning outcomes*) adalah merupakan penjabaran dari setiap CP-MK, bersifat dapat diukur dan/atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.

- Proses perumusan capaian pembelajaran yang dimulai dari capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah dan sub capaian pembelajaran mata kuliah bersifat menjabarkan (*in line*), makin spesifik, dapat diukur dan diamati sampai pada tahapan kemampuan akhir mahasiswa pada setiap mata kuliah atau kelompok mata kuliah.
- Dalam proses pembelajaran pada setiap mata kuliah atau kelompok mata kuliah pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar harus berkontribusi pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan juga harus berkontribusi pada pencapaian misi program studi/jurusan/departemen, fakultas (jika ada) dan visi-misi perguruan tinggi.

RPS (Permenristekdikti 44/2015 pasal 12)

- (1) Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
- (2) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- (3) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;

- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.

(4) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prinsip Penyusunan RPS

- RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)
- Wajib disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan
- Rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa agar memiliki kemampuan sesuai CPL
- Pembelajaran yang dirancang berpusat pada mahasiswa (SCL)
- Dosen bersama dengan mahasiswa dapat merencanakan strategi pembelajaran dalam usaha memenuhi CPL yang dibebankan matakuliah

RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Standar Proses

Ps. 10 - SNPT

1. Karakteristik Proses Pembelajaran
2. **Perencanaan Proses Pembelajaran**
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran
4. Beban Belajar Mahasiswa

2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Untuk setiap Mata Kuliah
Dalam bentuk

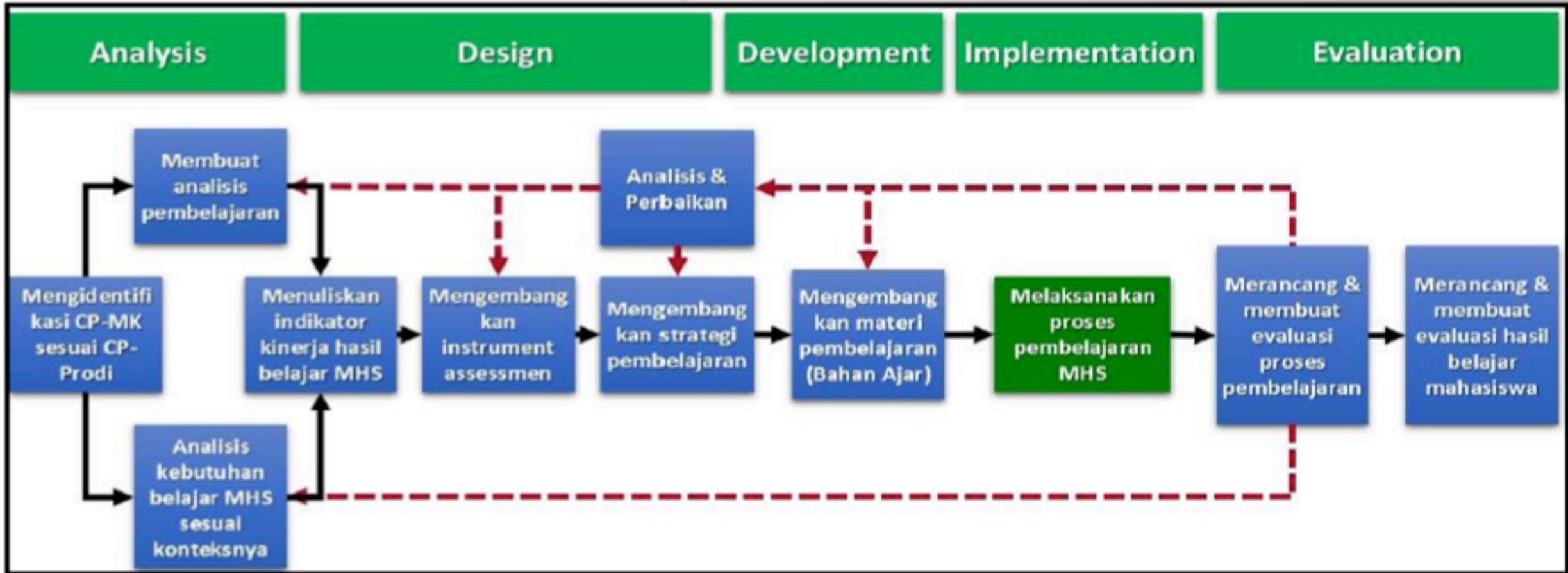
Ps 12. - SNPT

**Rencana
Pembelajaran
Semester**

- ✓ Dosen mandiri
- ✓ Kelompok Dosen (Bidang Ilmu)

dikembangkan

Alur Pengembangan RPS



RPS

CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata kuliah : Semester: Kode Mata Kuliah: sks :
Jurusan /Program Studi : Dosen Pengampu:
Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini : (bisa dilampirkan)

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJAR AN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN dan indikator	(8) BOBOT NILAI

Daftar Referensi:

.....

Catatan : format diatas hanya contoh, dapat diubah atau dikembangkan dengan format yang berbeda.

Penjelasan Pengisian Form (1/2)

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	MINGGU KE	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan).
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (<i>hard skills & soft skills</i>). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*). Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CPL, serta secara komulatif diharapkan dapat memenuhi CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau intergrasi materi pembelajaran, atau isi dari modul.
4	METODE PEMBELAJARAN	Dapat berupa : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain,atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.

Penjelasan Pengisian Form (2/2)

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
5	WAKTU	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
6	PENGALAMAN BELAJAR	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	KRITERIA PENILAIAN dan INDIKATOR	<p>Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).</p>
8	BOBOT NILAI	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada matakuliah ini
REFERENSI		Daftar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lembar lain

Contoh RPS Elektronika Digital 1

Silabus MK Elektronika Digital 1 (Diskripsi singkat)

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Sistem bilangan Biner, Hexadesimal, Oktal, Aljabar Boolean dan gerbang logika. Kemudian mahasiswa juga diajarkan untuk membuat rangkaian kombinasi logika dari suatu persamaan logika dan sebaliknya. Setelah itu dipelajari persamaan logika Sum of Product (SOP) dan Product of Sum (POS), gerbang universal, Karnough Map, Rangkaian Aritmatik. Merancang rangkaian konverter, Multiplexer & Demultiplexer, Decoder & Encoder, dan yang terakhir adalah Karakteristik IC gerbang logika.

Bahan Kajian MK Elektronika Digital 1

1. Konsep Analog-Digital dan Sistem Bilangan
2. Operasi logika, Gerbang logika dan rangkaian elektroniknya
3. Implementasi rangkaian logika kombinasi
4. Persamaan Logika SOP dan POS dan teknik-teknik penyederhanaannya
5. Rangkaian Aritmatik
6. Multiplexer, demultiplexer
7. Decoder dan Encoder
8. Keluarga Rangkaian terintegrasi Logika dan karakteristiknya

Contoh RPS Elektronika Digital 1

CPMK Elektronika Digital 1

Mahasiswa mampu merancang rangkaian logika menggunakan rangkaian kombinasional gerbang-gerbang logika untuk permasalahan kontrol sederhana dengan input dan output digital.

Sub CPMK Elektronika Digital 1 (1/3)

- Sub CPMK 1
mampu menjelaskan dan mengkonversi bilangan desimal ke Biner, Hexadecimal, Oktal dan sebaliknya. (mg ke 1-2)
- Sub CPMK 2
mampu menjelaskan dan mengkonversi antar kode Biner, BCD, Hexa, Excess-3, Gray, 7-segment. (mg ke 3-4)
- Sub CPMK 3
mampu menyederhanakan persamaan logika berdasarkan aljabar Boolean dan menggambarkan rangkaian logikanya. (mg ke 5-6)

Sub CPMK Elektronika Digital 1 (2/3)

- Sub CPMK 4

mampu merancang rangkaian logika hanya menggunakan universal gate (NAND atau NOR). (mg ke 7) → Mg ke-8 UTS

- Sub CPMK 5

mampu menyederhanakan dan membuat persamaan logika menggunakan Karnough-Map. (mg ke 9)

- Sub CPMK 6

mampu merancang rangkaian Adder, Subtractor dan Multiplier. (mg ke 10-11)

Sub CPMK Elektronika Digital 1 (3/3)

- Sub CPMK 7

mampu merancang *code converter*, komparator dan permasalahan logika lainnya. (mg ke 12, 13)

- Sub CPMK 8

mampu menjelaskan rangkaian ekuivalen dari IC gerbang logika, dan menjelaskan karakteristiknya berdasarkan data sheetnya. (mg ke 14-15)

CP Prodi D3 Teknik Elektronika yang dibebankan pada MK Elektronika Digital 1

S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
U1	Mampu menyelesaikan pekerjaan pada bidang instrumentasi dan sistem kontrol dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai dengan bidang elektronika.
U2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.
U3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan pada bidang instrumentasi dan sistem kontrol didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri.
K1	Mampu menerapkan matematika teknik dan fisika terapan kedalam prosedur dan praktek instalasi, interpretasi instruksi, pengoperasian, pengujian, pemeliharaan, trouble shooting dan perbaikan untuk menyelesaikan permasalahan bidang instrumentasi dan sistem kontrol berdasarkan teorema yang bersesuaian.
K2	Mampu merumuskan alternatif solusi untuk masalah instrumentasi dan sistem kontrol menggunakan standar IEC dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, K3 dan lingkungan.
K3	Mampu merancang dan merealisasikan sistem instrumentasi dan sistem kontrol-proses sederhana yang memenuhi kebutuhan spesifik berdasarkan standar IEC dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, K3 dan lingkungan.
K4	Mampu melakukan pengujian dan pengukuran instrumentasi dan sistem kontrol berdasarkan prosedur dan standar IEC untuk menganalisis, menginterpretasi dan menerapkan sesuai peruntukan.
P1	Menguasai konsep teoritis matematika teknik dan fisika terapan terkait dengan praktek instalasi, interpretasi instruksi, pengoperasian, pengujian, pemeliharaan dan perbaikan untuk menyelesaikan permasalahan bidang instrumentasi dan sistem kontrol.
P5	Menguasai konsep teoritis tentang sains terapan pada bidang instrumentasi dan sistem kontrol.

CPL yang dibebankan pada Sub CPMK Elektronika Digital 1

S9, U1, K1, P1	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan dan mengkonversi bilangan desimal ke Biner, Hexadecimal, Oktal dan sebaliknya. [C2,A3]
	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan dan mengkonversi antar kode Biner, BCD, Hexa, Excess-3, Gray, 7-segment. [C2,A3]
	Sub-CPMK-3: mampu menyederhanakan persamaan logika berdasarkan aljabar Boolean dan menggambarkan rangkaian logikanya. [C3,A3]
S9, U1, U2, U3, K1, K2, K3, K4, P1, P5	Sub-CPMK-4: mampu merancang rangkaian logika hanya menggunakan universal gate (NAND atau NOR). [C3,A3]
	Sub-CPMK-5: mampu menyederhanakan dan membuat persamaan logika menggunakan Karnough-Map. [C3,A3,P3]
	Sub-CPMK-6: mampu merancang rangkaian Adder, Subtractor dan Multiplier. [C6,A3,P3]
	Sub-CPMK-7: mampu merancang code converter, komparator dan permasalahan logika lainnya. [C3,A3]
	Sub-CPMK-8: mampu menjelaskan rangkaian ekuivalen dari IC gerbang logika, menjelaskan karakteristiknya berdasarkan data sheetnya. [C2,A3]